

## Pemadaman Listrik se Jawa-Bali Akibat Kerusakan Interkoneksi

Pemadaman listrik se Jawa-Bali yang berlangsung sejak pukul 10.30 WIB diakibatkan oleh gangguan interkoneksi 500KV jalur utara. PLN saat ini masih terus mencari titik gangguan kerusakan di jalur Interkoneksi.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengatakan, sejak pukul 09.30 WIB pagi terdapat tanda awal gangguan. Namun, pukul 09.50 WIB sudah membaik.

"Tiba-tiba jam 10.30 terjadi pemadaman karena gangguan interkoneksi," kata Purnomo di Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Kamis (18/8).

Menurut Purnomo kondisi pemadaman ini tidak terjadi pada semua wilayah. Sebagian Jawa dan Bali listrik masih bisa menyala.

"Jadi ini bukan *black out*, karena pembangkit kami yang lokal seperti Muara Tawar dan beberapa PLTA masih beroperasi," kata Purnomo.

Ia menjelaskan, untuk wilayah Jawa Barat PLTA Cirata, Jatiluhur, dan Saguling, tidak padam. Untuk wilayah Jawa Tengah, sebagian Tambak Lorok tetap beroperasi, sedangkan Jawa Timur sebagian pembangkit Gresik bisa beroperasi.

Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Eddie Widiono menambahkan hingga saat ini masih dicari penyebab gangguan interkoneksi 500KV.

Dalam waktu sekitar 1-2 jam kedepan penyebab gangguan baru dapat diketahui.

Menurut Eddie pembangkit besar seperti Suralaya dan Paiton saat itu sedang beroperasi optimal, sehingga membutuhkan waktu untuk dapat memasuki sistem interkoneksi 500KV. "Dipastikan sore ini sudah bisa menyala," kata Eddie.

Untuk mengatasi permasalahan gangguan interkoneksi, tambah Eddie, PLN sedang menyiapkan transmisi 500KV jalur selatan. Diharapkan akhir 2006 ini dapat beroperasi. "Jika ini bisa selesai maka dapat mengurangi kerusakan semacam ini," katanya. **Muhamad Fasabeni**